

**PROBLEMATIKA PENDIDIKAN AKHLAK REMAJA PADA
LINGKUNGAN KELUARGA PETANI DI KENAGARIAN MALAMPAH
PASAMAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Strata Satu (S1)



Oleh :

MELDA LENI

2018/18329191

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

Halaman Persetujuan Skripsi

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

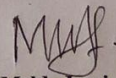
Nama : Melda Leni
NIM/TM : 18329191/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**PROBLEMATIKA PENDIDIKAN AKHLAK REMAJA PADA LINGKUNGAN KELUARGA PETANI DI KENAGARIAN MALAMPAH PASAMAN**" adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain, kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat, maka saya siap di proses Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 21 Februari 2023

Saya yang menyatakan



Melda Leni

Nim/TM. 18329191/2018

Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

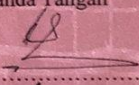
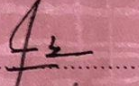

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Ilmu Agama Islam
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Sabtu, Tanggal 19 November 2022

Problematika Pendidikan Akhlak Remaja Pada Lingkungan Keluarga Petani Di Kenagarian Malampah Pasaman

Nama : Melda Leni
NIM/ TM : 18329191/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 07 Februari 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Murniyetti, M.Ag	1. 
2. Anggota : Dr. Alfurqan, M.Ag	2. 
3. Anggota : Dr. Indah Muliati, M.Ag	3. 

Mengetahui
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd.,M.Hum
NIP. 19610218 19840 2 001

Surat Pernyataan

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PROBLEMATIKA PENDIDIKAN AKHLAK REMAJA PADA LINGKUNGAN KELUARGA PETANI DI KENAGARIAN MALAMPAH PASAMAN

Nama : Melda Leni
NIM/TM : 18329191/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

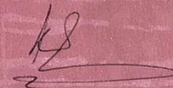
Padang, 18 November 2022

Mengetahui,
Ketua Departemen,



Dr. Wirdati, M.Ag
NIP. 197502042008012006

Disetujui oleh,
Pembimbing,



Dra. Murniyetti, M.Ag
NIP. 195903211987032001

ABSTRAK

Melda Leni,18329191/2018, *Problematika Pendidikan Akhlak Remaja Pada Lingkungan Keluarga Petani Di Kenagarian Malampah Pasaman,Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang 2022.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan permasalahan-permasalahan akhlak remaja dilingkungan keluarga petani di Kenagarian Malampah Pasaman. Penelitian ini bertujuan untuk 1) untuk mengetahui akhlak remaja 2) untuk mengetahui problematika pendidikan akhlak remaja 3) untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pendidikan akhlak remaja 4) Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam memperbaiki akhlak remaja pada lingkungan keluarga petani di kenagarian Malampah Pasaman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan sumber data orang tua, anak, alim ulama, , wali nagari, dan tokoh adat. Teknik pengambilan data peneitian ini antaranya observasi wawancara serta dokumentasi dalam mencari sebuah data yang berkaitan dengan judul penelitian yang bersumber secara langsung dari keluarga atau masyarakat di Malampah Pasaman. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui tahapan data reduction, data display, dan conclusion drawing atau verification. Berdasarkan hasil penelitian ini problematika pendidikan akhlak remja pada keluarga petani di Malampah Pasaman adalah 1) kurangnya dukungan orang tua kepada anaknya untuk mengikuti pengajian setiap minggunya 2) pengaruh perkembangan teknologi yang berdampak buruk bagi anak seperti menonton video yang tidak sesuai dengan umurnya, berjudi online dan malas ke mesjid atau mengikuti kegiatan keagamaan 3) lingkungan yang masyarakat disekitar tidak ada menegur anak-anak remaja tersebut saat mereka merokok di depan umum, main judi di warung, dan tidak pergi ke mesjid 4) pengaruh teman yang kurang baik akhlaknya sehingga banyak anak yang meminum-minuman keras, berhenti sekolah dan bahkan melawan kepada orang tuanya. Faktor penyebabnya adalah 1) kurangnya Pengetahuan orang tua tentang pembinaan akhlak anak karena rendahnya pendidikan orang tua, 2) sulitnya ekonomi orang tua jadi kurangnya perhatian dan waktu terhadap anak-anaknya dengan alasan sibuk bekerja dari pagi hingga petang, 3) dan banyaknya anak yang susah di bina , dan tidak mendengarkan perkataan orang tuanya.

Kata Kunci : Problematika, Pendidikan akhlak, orang tua dan anak.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil ‘alamiin, Segala puji hanya milik Allah Swt. Kita memujinya meminta pertolongan, dan memohon ampunan kepadanya. Dan kami juga berlindung kepada Allah Swt. Dari kejahatan diri dan keburukan amalan. Siapa yang diberi petunjuk Allah Swt. Maka tidak ada yang dapat menyesatkannya, dan siapa yang Allah Swt. Sesatkan, maka tidak ada satupun yang dapat memberi petunjuk kepadanya. Kami bershalawat kepada baginda Rasulullah Saw. Yang merupakan seorang mulia dan semoga Allah Swt. Melimpahkan rahmat dan karuniannya untuknya, keluarga, dan para sahabat.

Penulis mengucapkan syukur yang tak bisa diungkapkan atas rahmat dan berkah yang telah penulis terima selama ini. Terutama pada saat penyelesaian skripsi ini yang berjudul **“Problematika Pendidikan akhlak Remaja Pada Lingkungan Keluarga Petani Di Kenagarian Malampah Pasaman”**. Shalawat dan do’a juga penulis ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang tak

henti-hentinya memberi motivasi, dukungan dan doa demi selesainya *study* ini.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
3. Bapak Dr. Ahmad Rivauzi, M.A selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag, selaku Ketua Departemen Ilmu Agama Islam, Prodi Pendidikan Keagamaan Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah mendorong dan memberikan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Bapak Rengga Satria, M.A selaku Sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang sekaligus penguji yang telah memberikan masukan dan saran serta memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Dra. Murniyetti, M.Ag selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis dengan sabar dan ikhlas hingga akhir penyelesaian skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Dr. Indah Muliati, SPdI. M.Ag selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) sekaligus pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dengan sabar dan juga penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Alfurqan, M.Ag selaku dosen dan sekaligus penguji yang banyak membantu dalam penyelesaian skripsi yang memberikan dukungan dan masukan selama proses skripsi ini.

9. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
10. Keluarga besar penulis Bapak Tami dan Leni Marlina selaku orang tua penulis yang senantiasa mendoakan, memberi kasih sayang dan mensupport dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Vici Okta Mahagandi, Rahma Indah Adisty, Tiara Novela Ferta, Muthia Rahmayani, Ike febriani, Sufni Sufriah dan teman Bxsi.8 sebagai sahabat seperjuangan sejak awal perkuliahan.
12. Sahabat mahasiswa IAI seluruh angkatan yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk data penelitian skripsi ini terutama informasi penulis.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, tidak ada yang dapat penulis berikan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya serta untaian doa. Semoga amal baik kalian semua diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan berlipat ganda oleh Allah SWT. Aamiin.

Padang, November 2022

Melda Leni
NIM. 18329191

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	iv
Surat Pernyataan	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Defenisi Operasional.....	8
1. Problematika.....	9
2. Pendidikan Akhlak	9
3. Remaja.....	10
4. Keluarga Petani	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Problematika Pendidikan Akhlak	12
2. Remaja.....	26
3. Keluarga	31
4. Petani	37
B. Penelitian Relevan.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Jenis Dan Metode Penelitian.....	41
B. Informan penelitian	43
C. Instrumentasi Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Analisis Data.....	46
F. Teknik Pengabsahan Data	48
G. Langkah-Langkah Menjalankan Penelitian	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian	53
1. Akhlak remaja pada lingkungan keluarga petani di kenagarian Malampah Pasaman	54
2. Problematika pendidikan akhlak remaja pada lingkungan keluarga petani di kenagarian Malamah Pasaman	63
3. faktor yang mempengaruhi pendidikan akhlak remaja pada lingkungan keluarga petani di kenegarian Malampah Pasaman.....	69
4. Upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam memperbaiki akhlak anak di lingkungan keluarga petani di kenagarian Malampah Pasaman	73
B. Pembahasan.....	78
1. Akhlak remaja pada lingkungan keluarga petani di kenagarian Malampah Pasaman.	78
2. Problematika pendidikan akhlak remaja pada lingkungan keluarga petani di kenagarian Malamah Pasaman	81
3. faktor yang mempengaruhi pendidikan akhlak remaja pada lingkungan keluarga petani, di kenegarian Malampah Pasaman.....	83
4. Upaya yang dilakukan dalam memperbaiki akhlak remaja pada lingkungan keluarga petani di kenagarian malampah pasaman.....	86
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Langkah-langkah Penelitian Kualitatif.....	51
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	95
Lampiran 2 Surat Izin Kenagarian	96
Lampiran 3 Dokumentasi	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mendapatkan keterampilan, pengetahuan, dan kebiasaan yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran pelatihan atau penelitian pendidikan. Pendidikan merupakan kunci kehidupan bagi manusia karena dengan adanya pendidikan manusia dapat menentukan hidup yang harus di tempuh dan juga manusia dapat memperoleh ilmu pengetahuan dari yang tidak diketahui hingga menjadi tahu (Mulyani & Haliza 2021).

Selain lembaga pendidikan formal atau pendidikan jalur sekolah ada juga pendidikan di luar sekolah yaitu pendidikan non formal dan informal. Pendidikan jalur non formal merupakan jalur pendidikan diluar pendidikan sekolah yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Sedangkan pendidikan informal adalah kegiatan belajar secara mandiri melalui jalur pendidikan keluarga dan lingkungan, keluarga memiliki peran penting dalam membentuk seseorang, lingkungan juga sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik (Bafadhol 2017).

Pendidikan dalam keluarga merupakan kunci utama bagi anak karena pendidikan tidak hanya didapatkan dari sekolah saja tetapi juga di peroleh di lingkungan keluarga. Kunci pendidikan sekolah sebenarnya

terletak pada pendidikan agama di rumah tangga karena baik dan buruknya pendidikan sekolah anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan keluarganya.

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang tinggal dan terkumpul di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan, memiliki rasa kasih sayang, keharmonisan dan terpenuhi aspek infrastruktur (sandang, pangan, papan).

Lingkungan keluarga merupakan awal dari terbentuknya setiap pribadi individu dalam mengimplementasikan setiap perbuatan yang akan menjadi karakter dan kebiasaan sehari-hari. Dalam keluarga yang akan menjadi contoh adalah seorang ayah, karena seorang ayah sosok yang diteladani oleh istri dan anaknya. Maka seorang ayah wajib memberikan pedoman akhlakul karimah bagi anaknya dalam berperilaku dan bersikap sehari-hari dalam kehidupannya. Dengan demikian anak yang telah mengetahui nilai-nilai akhlakul karimah akan bisa membedakan antara mana yang baik dan mana yang buruk. Karena baik dan buruknya akhlak anak dipengaruhi oleh bagaimana cara orang tua mendidiknya.

Di zaman sekarang merupakan masa dimana orang berlomba-lomba dalam mendapatkan kebutuhan materi dan hanya memikirkan dunia semata, realitas perekonomian mengalahkan ideology agama, moral dan etika. menimbulkan kurangnya pendidikan akhlak yang diterima oleh anak-anak. Sebenarnya dalam pendidikan keluarga ini seorang ibu sangat

berperan penting dalam membentuk kepribadian anaknya terutama dalam pendidikan akhlak, akan tetapi seorang ibu pun ikut serta dalam mencukupi kebutuhan hidup dalam sehari-hari karena kebutuhan hidup semakin sulit. Sehingga mereka lupa mendidik dan mengarahkan anak-anak mereka kepada kehidupan yang sesuai dengan syari'at Islam, karena jika suatu hal ini terlupakan akan menyebabkan permasalahan yang besar di kemudian hari.

Pendidikan akhlak menurut Syekh Kholil Bangkalan (Salsabila & Firdaus 2018) adalah pendidikan mengenai dasar-dasar akhlak dan Islam dalam rangka mencapai kemanusiaannya, sehingga mampu untuk mengetahui hakikat penciptaannya sampai dengan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan akhlak merupakan suatu kehendak atau sikap manusia yang disertai dengan niat dalam jiwa berlandaskan Alqur'an dan Al-Hadist yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dan kebiasaan-kebiasaan yang baik disebut dengan akhlak yang terpuji.

Akhlak menurut Imam Al-Ghazali (Suryadarma & Haq 2015) adalah ungkapan tentang sesuatu keadaan yang tetap didalam jiwa, yang darinya muncul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan gampang, tanpa membutuhkan pemikiran dan penelitian. Dari keadaan tersebut apabila terjadi perbuatan-perbuatan yang baik dan terpuji menurut syariat dan akal contohnya bertanggung jawab, jujur, dan adil maka keadaan itu disebut dengan akhlak yang baik, dan apabila sebaliknya terjadi perbuatan yang

tidak baik atau buruk seperti tidak amanah, berbohong dan egois maka keadaan tersebut dikatakan akhlak yang buruk.

Dengan demikian pendidikan akhlak dalam keluarga sangat mempengaruhi pendidikan anak selanjutnya, karena baik buruknya perilaku seorang anak itu sangat berkaitan dengan pembinaan akhlak dalam keluarga, dan anak-anak yang mendapatkan pendidikan akhlak yang baik akan menjadi anak yang hidup dengan norma-norma agama dan akhlak yang mulia begitu juga sebaliknya anak yang tidak mendapatkan pendidikan akhlak yang baik akan menjadi anak yang hidup tanpa norma-norma agamadan berakhlak buruk.

Namun orang tua harus bekerja keras dalam menghidupi keluarganya dan biaya pendidikan anaknya, karena pendidikan akan dianggap berhasil jika disertai dengan biaya yang mencukupi. Dilihat dari kenyataannya tidak semua orang tua yang mampu membiayai kebutuhan pendidikan anaknya, sehingga kedua orang tua sama-sama bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Kesibukan orang tua dalam mencari nafkah akan memberikan dampak pada pendidikan akhlak anak. Kesibukan mereka menyita waktu akhirnya anak tidak terurus dan sedikit waktu yang tersisa untuk menanamkan pendidikan akhlak kepada anak, dapat dikatakan pendidikan akhlak tersebut tidak terlaksana dengan baik. dalam hal ini arus perekonomian berdampak pada keluarga atau masyarakat terutama yang tinggal di pinggiran yang kebanyakan bekerja sebagai buruh tani.

Nagari Malampah merupakan nagari yang luas lahan pertaniannya dengan luas wilayah 504 hektar dan jumlah penduduk 10.092 (orang) perempuan 4.956 dan laki-laki 5.127, berdasarkan kartu keluarga (KK) terdapat sebanyak 2.780 (KK). Dari mata pencaharian pokoknya yang bekerja sebagai petani berjumlah 1.623 orang dengan laki-laki sebanyak 1.488 dan perempuan 135, buruh harian lepas berjumlah 274 orang dengan laki-laki 156 dan perempuan 118, pegawai negeri sipil berjumlah 33 orang dengan laki-laki 19 dan perempuan 14, wiraswasta dengan berjumlah 735 dengan laki-laki 507 dan perempuan 228, buruh lepas berjumlah 176 dengan laki-laki 166 dan perempuan 10, belum bekerja 1.151 dengan laki-laki 634 dan perempuan 517, ibu rumah tangga berjumlah 1.918. Dari penjelasan jumlah penduduk sebelumnya fokus penelitian terdapat pada anak-anak yang berumur 10-24 tahun berjumlah 921 dengan laki-laki 516 dan perempuan 405 orang.

Berdasarkan yang dikatakan oleh pak Jasmir selaku sekretaris nagari Malampah mengatakan bahwa nagari Malampah ini terbagi 2 jorong yaitu jorong Siparayo dan jorong Bunga Tanjung. Wawancara yang telah peneliti lakukan di jorong siparayo pada 11 agustus 2022 bersama ibu iyas, ibu iyas mengatakan : bahwa anaknya suka mabuk-mabuk an bersama teman nya padahal umurnya masih 16 tahun, ini diakibatkan oleh pergaulan anak nya yang bebas dan kurang nya perhatian ibu iyas kepda anaknya, karena ibu iyas sibuk bekerja bertani bersama suami nya dari

pagi hingga sore dan malamnya capek, sehingga tidak sempat memperhatikan pergaulan dan akhlak anaknya di luar rumah.

Melihat kenyataannya bahwa masyarakat di kenagarian Malampah adalah masyarakat yang tergolong rajin dan ulet dalam bekerja. Karena mereka didesak dengan kondisi ekonomi yang minim, karena terlalu sibuk para orang tua tidak ada waktu yang diluangkan untuk pendidikan anak khususnya pendidikan akhlak pada anak. Sehingga mengakibatkan minimnya rasa berbakti dan rasa hormat anak kepada orang tua dan akhlak anak yang bermasalah karena kurangnya perhatian terhadap anak dan baik maupun buruknya sikap dan akhlak anak tergantung pada bagaimana pendidikan agama awal yang diberikan oleh orang tua. Dari masalah itulah, perkembangan pendidikan akhlak anak (remaja) kurang mendapatkan perhatian. yang menjadikan anak (remaja) tersebut cenderung melawan kepada orang tua, tidak sopan santun, salah pergaulan, dan mabuk-mabukan.

Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti lebih mendalam tentang
“PROBLEMATIKA PENDIDIKAN AKHLAK REMAJA PADA LINGKUNGAN KELUARGA PETANI DI KENAGARIAN MALAMPAH PASAMAN”

B. Fokus Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada problematika pendidikan akhlak remaja pada lingkungan keluarga petani. Hal ini di dasarkan pada permasalahan yang di temukan dalam keluarga petani yaitu akhlak anak

bermasalah dan kurangnya pendidikan agama yang di berikan oleh orang tua karena terlalu sibuk bekerja.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana problematika akhlak remaja pada lingkungan keluarga petani di kenagarian Malampah Pasaman?
2. Bagaimana problematika pendidikan akhlak remaja pada lingkungan keluarga petani di kenagarian Malampah Pasaman?
3. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi pendidikan akhlak remaja pada lingkungan keluarga petani di kenagarian Malampah Pasaman?
4. Upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi problematika pendidikan akhlak pada lingkungan keluarga petani di kenagarian Malampah Pasaman?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui problematika akhlak remaja pada lingkungan keluarga petani di kenagarian Malampah Pasaman.
2. Untuk mengetahui problematika pendidikan akhlak remaja pada lingkungan keluarga petani di kenagarian Malampah Pasaman.
3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pendidikan akhlak remaja pada lingkungan keluarga petani, di kenegarian Malampah Pasaman.

4. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam memperbaiki akhlak remaja pada lingkungan keluarga petani di kenagarian Malampah Pasaman.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini semoga bisa bermanfaat bagi pengembangan keilmuan sebagai berikut.

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan dan sebagai bahan acuan bagi peneliti berikutnya dalam menganalisis problematika pendidikan akhlak remaja .
2. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:
 - a. Bagi orang tua, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam meningkatkan pendidikan agama anak dan agar lebih memperhatikan akhlak dan perilaku anak.
 - b. Bagi anak, diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran akhlak.
 - c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pemahaman pendidikan akhlak anak yang dilakukan oleh orang tua yang bekerja sebagai petani.

F. Defenisi Operasional

Untuk memperjelas dan menghindari adanya kesalah pahaman dalam menginterpretasikan judul diatas, maka terlebih dahulu penulis

menjelaskan beberapa istilah dalam judul tersebut, sebagai batasan-batasan istilah yang diperlukan. Adapun istilah-istilah tersebut adalah:

1. Problematika

Pengertian Problematika Menurut Suharso (Listyawati, dkk 2021), istilah problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu *problematic* yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan dalam bahasa Indonesia, *problema* berarti hal yang belum dapat dipecahkan yang menimbulkan permasalahan.

Dari pendapat di atas yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa problematika adalah sesuatu yang membutuhkan pemecahan. Masalah juga diartikan sebagai ketidaksesuaian antara harapan dengan kenyataan. Problematika atau masalah ialah sesuatu yang menyebabkan tidak tercapainya sebuah tujuan.

2. Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak menurut Syekh Kholil Bangkalan (Salsabila & Firdaus 2018) adalah pendidikan mengenai dasar-dasar akhlak dan Islam dalam rangka mencapai kemanusiaannya, sehingga mampu untuk mengetahui hakikat penciptaannya sampai dengan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan akhlak merupakan suatu kehendak atau sikap manusia yang disertai dengan niat dalam jiwa berlandaskan Al-qur'an

dan Al-Hadist yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dan kebiasaan-kebiasaan yang baik disebut dengan akhlak yang terpuji.

3. Remaja

Menurut WHO remaja merupakan penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk yang dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah.(Az-Za'balawi 2007)

Tahap usia remaja ini memiliki tugas perkembangan yang harus di lalui. Apabila tugas tersebut gagal maka akan sangat berpengaruh ke tahap berikutnya seperti mengalami gangguan pada tahap perkembangannya dan mendapatkan masalah bagi remaja tersebut. Kenakalan remaja juga di sebabkan oleh konflik yang tidak terselesaikan pada masa kanak-kanak. Maka sangat penting bagi remaja untuk menyelesaikan tugas perkembangannya agar tidak terjadi masalah maupun gangguan bagi diri remaja.

4. Keluarga Petani

Keluarga merupakan unit terkecil dari suatu masyarakat. Keluarga juga merupakan lingkungan sosial terdekat dari individu, tempat untuk berkembang dan tumbuh di dalamnya. Menurut para ahli,

keluarga merupakan satuan sosial yang sangat kecil yaitu instansi pertama yang memberikan pengaruh bagi sosialisasi anggotanya yang kemudian akan membentuk kepribadiannya. Seorang anak akan di pengaruhi oleh sikap dan tindakan orang tuanya. Terlepas dari miskin atau kaya, jika keluarga yang akan melekat pada pada anak dalam perkembangan dan pertumbuhannya. Dan akhirnya membentuk ketahanan keluarga (Tirtawinata 2013).

Petani adalah seseorang yang bergerak dibidang pertanian, utamanya dengan melakukan pengelolaan tanah bertujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman (seperti padi, jagung, buah, bunga dan lain-lainnya). Dengan harapan memperoleh hasil tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun dijual kepada orang lain (Ritonga 2019).

Jadi dapat disimpulkan bahwa keluarga petani adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari ayah ibu dan anak, yang kepala keluarga atau anggota keluarga tersebut bermata pencaharian sebagai petani.